

## ABSTRAK

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA CAKUPAN PELAYANAN *ANTE NATAL CARE* DI PUSKESMAS GARUDA KECAMATAN ANDIR KOTAMADYA BANDUNG TAHUN 2006**

Elizabeth, 2007. Pembimbing I : Felix Kasim, dr., M.Kes.  
Pembimbing II : Winny Suwindere, drg., M.S.

Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan, infeksi dan eklampsia. Risiko tersebut dapat diketahui sejak masa kehamilan, sehingga peran *Ante Natal Care* (ANC) sebagai salah satu dari empat pilar *safe motherhood* menjadi penting untuk dilakukan.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya cakupan pelayanan ANC di Puskesmas Garuda, Kecamatan Andir, Kotamadya Bandung.

Rancangan penelitian ini adalah potong silang. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik wawancara langsung kepada ibu-ibu hamil yang memeriksakan diri ke puskesmas. Selama periode Januari - Desember 2005 di Puskesmas Garuda, Kecamatan Andir, Kotamadya Bandung, tercatat 1199 ibu hamil. Sebagai hasil penelitian, ibu-ibu hamil tersebut dikelompokkan menjadi kelompok pengetahuan, sikap, dan perilaku cukup atau kurang. Data dianalisis dengan metode statistik chi-square. Hasil penelitian diperoleh nilai  $X^2$  hitung pada hubungan antara pengetahuan dengan pelaksanaan ANC adalah 4,28 dan nilai  $X^2$  hitung pada hubungan antara perilaku dengan pelaksanaan ANC adalah 4,53.

Sebagai kesimpulan, ibu hamil yang memiliki pengetahuan dan perilaku yang kurang baik lebih jarang melaksanakan ANC dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan dan perilaku yang cukup baik.

Kata kunci: *Ante Natal Care*, ibu hamil.

## **ABSTRACT**

### ***FACTORS THAT INFLUENCE THE LACKNESS OF ANTE NATAL CARE SERVICE AT PUSKESMAS GARUDA KECAMATAN ANDIR KOTAMADYA BANDUNG IN 2006***

Elizabeth, 2007. *Tutor 1<sup>st</sup>* : Felix Kasim, dr., M.Kes.

*Tutor 2<sup>nd</sup>* : Winny Suwindere, drg., M.S.

*The direct causes of maternal mortality are bleeding, infection and eclampsia. Those risks can be detected since pregnancy, so that Ante Natal Care (ANC) is important to be done as one of the safe motherhood programme.*

*The aim of this study is to find out factors that influence the lackness of Ante Natal Care service at Puskesmas Garuda, Kecamatan Andir, Kotamadya Bandung.*

*Design of this study is cross section. The study used survey method by direct interview to all pregnant women checking up themselves to the puskesmas. Along January-Desember 2005 at Puskesmas Garuda, Kecamatan Andir, Kotamadya Bandung, there were 1199 pregnant wome. As the result of the study, the pregnant women categorized into: good or lack of knowledge, characteristics and attitudes. Data was analyzed by chi-square statistic method. As the result,  $X^2$  calculated in relationship between knowledge and ANC doing is 4.28 and  $X^2$  calculated in relationship between attitudes and ANC doing is 4.53.*

*In conclusion, pregnant woman who lacks of knowledge and attitude is less frequent to do ANC compared with pregnant woman who has good knowledge and attitude.*

*Keywords: Ante Natal Care, pregnant woman.*

## PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan kepada-Mu, Tuhan karena dengan rahmat serta bimbingan-Mu karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan.

Karya tulis ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan pertimbangan-pertimbangan serta wawasan-wawasan tambahan mengenai *Ante Natal Care*. Selain itu diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat berguna kelak di kemudian hari bagi setiap orang yang membacanya.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga atas dukungan dan bantuan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini diberikan kepada:

1. Felix Kasim, dr., M.Kes. selaku pembimbing utama dan Winny Suwindere, drg., M.S. selaku pembimbing pendamping.
2. Ketua dan Tim KTI yang telah memberikan bimbingan.
3. Surja Tanurahardja, dr., MPH., DTM&H. dan Triswaty Winata, dr., M.Kes. selaku penguji.
4. Para bidan dan seluruh petugas Puskesmas Garuda yang telah banyak membantu.
5. Seluruh responden di Puskesmas Garuda, atas bantuan dan kerjasamanya.
6. Ayah, ibu, kakak, dan kakak ipar, atas doa dan dukungannya.
7. Veronica Eliza dan Devi Purnamasari, atas segala bantuannya.
8. Amalia, Stefanie, Wulan Yuwita, F. Fransiska, Anastasia, Maya, Jufilma yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data.
9. Arvin Martin atas kerjasamanya yang baik selama penulisan karya tulis ilmiah ini.
10. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai *Ante Natal Care* serta dapat membantu dalam peningkatan pengetahuan/wawasan pembaca. Mohon maaf bila terdapat kesalahan penulisan dalam karya tulis ilmiah ini. Terima kasih.

Bandung, Januari 2007

Elizabeth

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DATAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	4
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	4
1.5.1 Kerangka Pemikiran.....	4
1.5.2 Hipotesis.....	5
1.6 METODOLOGI.....	5
1.7 LOKASI DAN WAKTU.....	6
1.7.1 Lokasi.....	6
1.7.2 Waktu.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Ante Natal Care</i> (ANC).....	7
2.2 Program ANC di Puskesmas.....	11
2.2.1 Tujuan.....	11
2.2.2 Kegiatan Petugas Puskesmas.....	12

2.2.3	Petunjuk Pemeliharaan Ibu Hamil.....	13
2.2.3.1	Standar Pelayanan <i>Antenatal</i> .....	13
2.2.3.2	Jenjang Pelayanan <i>Antenatal</i> di Wilayah Kerja Puskesmas.....	15
2.2.3.3	Peranan, Fungsi dan Tugas Pelayanan <i>Antenatal</i> di Puskesmas.....	16
2.3	Analisis Sistem.....	18
2.4	Suami Siaga, Warga Siaga, Bidan Siaga dan Desa Siaga.....	22

### BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1	Metode Penelitian.....	27
3.2	Instrumen Penelitian.....	27
3.3	Tolok Ukur Penelitian.....	28
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4.1	Sumber Data.....	29
3.4.2	Populasi.....	29
3.5	Cara Analisis.....	30
3.6	Kerangka Konsep.....	31
3.7	Definisi Operasional.....	31
3.8	Analisis Data.....	35
3.8.1	Identitas Responden.....	35
3.8.2	Pengetahuan Ibu.....	35
3.8.3	Sikap Ibu.....	35
3.8.4	Perilaku Ibu.....	36
3.8.5	Penyuluhan.....	36
3.9	Pengolahan Data.....	36
3.10	Metode Statistik.....	36
3.11	Penyajian Data.....	37

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	37
4.1.1	Penyajian Data Umum.....	37
4.1.1.1	Gambaran Umum Wilayah Kerja Puskesmas.....	37

4.1.2 Penyajian Data Khusus.....	41
4.1.2.1 Data Program Pelayanan <i>Antenatal</i> Bagi Ibu Hamil.....	41
4.1.2.2 Karakteristik Subjek Penelitian.....	41
4.1.2.3 Data Pengetahuan Ibu Hamil.....	42
4.1.2.4 Data Sikap Ibu Hamil.....	46
4.1.2.5 Data Perilaku Ibu Hamil.....	47
4.1.2.6 Data Penyuluhan Ibu Hamil.....	49
4.1.2.7 Data Monitoring dan Evaluasi Kerja.....	52
4.1.2.8 Data Wawancara Awal.....	53
4.1.2.9 Data Skrining.....	57
4.1.2.10 Data Wawancara Lanjutan.....	59
4.1.2.11 Fasilitas, Peralatan, Persediaan.....	60
4.1.2.12 Data Pengetahuan dan Keterampilan.....	61
4.1.3 Analisis Bivariat.....	67
4.2 Pembahasan.....	69

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA.....	76
---------------------	----

LAMPIRAN.....	80
---------------	----

RIWAYAT HIDUP.....	94
--------------------	----

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Jenjang pelayanan <i>antenatal</i> di wilayah kerja puskesmas.....	16
Tabel 2.2 Peranan, fungsi dan tugas pelayanan <i>antenatal</i> di puskesmas.....	17
Tabel 4.1 Data geografis wilayah kerja Puskesmas Garuda.....	37
Tabel 4.2 Batas wilayah kerja Puskesmas Garuda.....	37
Tabel 4.3 Karakteristik masyarakat wilayah kerja Puskesmas Garuda.....	38
Tabel 4.4 Kondisi bangunan dan transportasi Puskesmas Garuda.....	39
Tabel 4.5 Sebaran sarana kesehatan swasta.....	39
Tabel 4.6 Kondisi peralatan.....	40
Tabel 4.7 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Apakah Ibu mengetahui alasan memeriksakan kehamilan ?”.....	42
Tabel 4.8 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Dari manakah Ibu mengetahui tentang pemeriksaan kehamilan ?”.....	43
Tabel 4.9 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Menurut Ibu, kapan pemeriksaan kehamilan yang pertama kali sebaiknya dilakukan ?”.....	44
Tabel 4.10 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Menurut Ibu, pemeriksaan kehamilan berguna bagi siapa ?”.....	44
Tabel 4.11 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Ke manakah sebaiknya kehamilan ibu diperiksakan ?”.....	44
Tabel 4.12 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Menurut Ibu, berapa kali paling sedikit Ibu memeriksakan kehamilan ?”.....	44
Tabel 4.13 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Jika Ibu memeriksakan kehamilan paling sedikit < 4 kali, apakah Ibu tahu tepatnya kapan saja ?”.....	45
Tabel 4.14 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Pelayanan apa saja yang Ibu dapatkan saat memeriksakan kehamilan ?” (jawaban boleh lebih dari satu).....	45



Tabel 4.15 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Setujukah Ibu diadakan program pemeriksaan kehamilan ?”.....	46
Tabel 4.16 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Jika Ibu setuju diadakan program pemeriksaan kehamilan, apa alasannya ?”.....	46
Tabel 4.17 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Jika Ibu tidak setuju diadakan program pemeriksaan kehamilan, apa alasannya ?”.....	46
Tabel 4.18 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Bersediakah Ibu mengunjungi BKIA/Posyandu/Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur ?”.....	46
Tabel 4.19 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Apakah alasan Ibu tidak setuju mengunjungi BKIA/Posyandu/Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur ?”.....	47
Tabel 4.20 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Apakah Ibu pernah memeriksakan kehamilan selama kehamilan sebelum ini ?”.....	47
Tabel 4.21 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Jika Ibu pernah memeriksakan kehamilan selama kehamilan sebelum ini, berapa kali ?”.....	47
Tabel 4.22 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Jika Ibu tidak pernah memeriksakan kehamilan selama kehamilan sebelum ini, apa alasannya ?”.....	48
Tabel 4.23 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Jika Ibu pernah memeriksakan kehamilan selama kehamilan sebelum ini, ke mana Ibu memeriksakan diri ?”.....	48
Tabel 4.24 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Selama kehamilan berapa kali rencana Ibu untuk memeriksakan kehamilan saat ini ?”.....	48
Tabel 4.25 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Menurut Ibu, masih perlukah penyuluhan tentang manfaat pemeriksakan kehamilan ?”.....	49
Tabel 4.26 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Apakah di daerah Ibu pernah dilakukan penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan ?”.....	49

Tabel 4.27 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Jika di daerah Ibu pernah dilakukan penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan, apakah Ibu mengikutinya ?”.....	49
Tabel 4.28 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Jika di daerah Ibu tidak pernah dilakukan penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan, apakah Ibu berniat mengikutinya ?”.....	50
Tabel 4.29 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Bila ada pihak-pihak puskesmas; dll hendak mengadakan penyuluhan tentang kehamilan, berminatkah Ibu menghadirinya ?”.....	50
Tabel 4.30 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Jika Ibu berminat menghadiri penyuluhan tentang kehamilan yang diadakan pihak-pihak puskesmas; dll, metode penyuluhan seperti apa yang Ibu inginkan ?”.....	50
Tabel 4.31 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Di mana sebaiknya penyuluhan diadakan ?”.....	50
Tabel 4.32 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Kapan waktu yang tepat untuk pelaksanaan penyuluhan ?”.....	51
Tabel 4.33 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Berapa kali sebaiknya penyuluhan diadakan ?”.....	51
Tabel 4.34 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan sebaiknya diberikan oleh siapa ?”.....	51
Tabel 4.35 Distribusi jawaban responden atas pertanyaan “Menurut pendapat Ibu, apakah sebaiknya para suami diwajibkan menghadiri penyuluhan mengenai pemeriksaan kehamilan ?” (Program Suami Siaga).....	51
Tabel 4.36 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Datang ke puskesmas tepat waktu.”.....	52
Tabel 4.37 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Menggunakan teknik komunikasi yang baik.”.....	52
Tabel 4.38 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Menunjukkan bahasa tubuh yang tepat.”.....	52

Tabel 4.39 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Menggunakan teknik bertanya yang tepat.”.....	52
Tabel 4.40 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Menyapa klien dengan hormat dan ramah.”.....	53
Tabel 4.41 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Menilai apakah konseling sesuai untuk keadaan saat itu (jika tidak, mengatur jadwal untuk konseling pada waktu yang lain).”.....	53
Tabel 4.42 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Menjamin privasi yang diperlukan dengan menutup pintu.”.....	53
Tabel 4.43 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Menjamin privasi yang diperlukan dengan mengupayakan pembicaraan tidak terdengar orang lain.”.....	53
Tabel 4.44 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Memonitor saat konsultasi bahwa pintu ruang periksa tertutup.”.....	54
Tabel 4.45 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Memonitor saat konsultasi bahwa pasien diberi ruang di balik gorden, sekat atau kamar mandi untuk mengganti pakaian, jika diperlukan.”.....	54
Tabel 4.46 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Memonitor saat konsultasi bahwa pasien dilindungi dengan selimut saat pemeriksaan fisik dan / atau ginekologis, jika perlu.”...	54
Tabel 4.47 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Memonitor saat konsultasi bahwa tidak ada orang lain yang keluar masuk ruangan saat pasien diperiksa.”.....	54
Tabel 4.48 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Menanyakan identitas (nama, umur, alamat, pendidikan, pekerjaan ibu).”.....	55

Tabel 4.49 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Menanyakan riwayat kehamilan dan persalinan terdahulu.”.....	55
Tabel 4.50 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Menanyakan riwayat kehamilan sekarang (hamil yang keberapa, keluhan utama, haid yang terakhir, siklus haid, dll).”.....	55
Tabel 4.51 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Menanyakan riwayat penggunaan kontrasepsi.”.....	55
Tabel 4.52 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Menanyakan riwayat penyakit yang diderita pada kehamilan sekarang.”.....	55
Tabel 4.53 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Menanyakan riwayat kesehatan keluarga.”.....	56
Tabel 4.54 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Mendiskusikan apa yang dibutuhkan klien, kekhawatiran dan perasaannya dengan cara dan sikap yang simpatik.”.....	56
Tabel 4.55 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Bila ada orang ketiga selama konseling, pemeriksaan, atau prosedur tindakan lain, staf menjelaskan keberadaan orang tersebut dan meminta ijin dari klien.”.....	56
Tabel 4.56 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Seluruh pelayanan diberikan dengan cara yang menghormati kerahasiaan dan privasi.”.....	56
Tabel 4.57 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Melakukan pengamatan awal secara cermat untuk memastikan tidak ada masalah dengan kondisi kesehatannya.”.....	57
Tabel 4.58 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Menjelaskan efek samping yang mungkin timbul dan memastikan bahwa seluruhnya telah dimengerti.”.....	57
Tabel 4.59 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Melakukan evaluasi selanjutnya (pemeriksaan fisik), jika	

terdapat indikasi. (Konselor non medis harus merujuk klien untuk evaluasi lanjutan ini).”	57
Tabel 4.60 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Mendiskusikan apa yang harus dilakukan bila klien merasakan suatu masalah.”	58
Tabel 4.61 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Memberikan instruksi kunjungan lanjutan.”	58
Tabel 4.62 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Meyakinkan klien bahwa ia dapat kembali ke puskesmas kapan saja untuk mendapatkan saran atau perawatan medis.”	58
Tabel 4.63 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Meminta klien mengulang instruksi yang telah diberikan.”	58
Tabel 4.64 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Menjawab pertanyaan klien.”	58
Tabel 4.65 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Memberikan informasi tentang keluarga berencana.”	59
Tabel 4.66 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Memberikan informasi tentang pilihan kontrasepsi yang tersedia, kelebihan dan keterbatasannya.”	59
Tabel 4.67 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Membantu klien menentukan metode yang sesuai.”	59
Tabel 4.68 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Apakah mereka memiliki peralatan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan ?”	60
Tabel 4.69 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Apakah mereka mempunyai persediaan yang dibutuhkan.”	60
Tabel 4.70 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Apakah peralatan dan fasilitas memadai ?”	60

Tabel 4.71 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Apakah puskesmas ini memiliki ruang khusus sehingga konseling tidak bisa dilihat dan didengar oleh orang lain.”.....	60
Tabel 4.72 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Apakah mereka mempunyai kendaraan, bila dibutuhkan ?”.....	61
Tabel 4.73 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Petugas mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak fisik dengan klien dengan cara tangan dibasahi dengan air mengalir.”.....	61
Tabel 4.74 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Petugas mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak fisik dengan klien dengan cara cuci tangan dengan sabun.”.....	61
Tabel 4.75 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Petugas mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak fisik dengan klien dengan cara gosokkan secara cermat selama 1-5 menit.”.....	62
Tabel 4.76 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Petugas mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak fisik dengan klien dengan cara keringkan dengan handuk yang kering dan bersih, atau keringkan di udara.”.....	62
Tabel 4.77 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Pemeriksaan umum kesadaran.”.....	62
Tabel 4.78 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Pemeriksaan umum tinggi badan, berat badan.”.....	62
Tabel 4.79 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Pemeriksaan umum kenaikan berat badan selama hamil.”...	63
Tabel 4.80 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Pemeriksaan umum tensi.”.....	63
Tabel 4.81 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Pemeriksaan umum nadi.”.....	63

Tabel 4.82 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Pemeriksaan umum pernafasan.”.....	63
Tabel 4.83 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Pemeriksaan umum demam / tidak.”.....	63
Tabel 4.84 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Pemeriksaan umum pucat / tidak.”.....	64
Tabel 4.85 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Pemeriksaan fisik (pemeriksaan luar) tinggi fundus uteri.”.....	64
Tabel 4.86 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Pemeriksaan fisik (pemeriksaan luar) bentuk uterus.”.....	64
Tabel 4.87 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Pemeriksaan fisik (pemeriksaan luar) pemeriksaan Leopold.”.....	64
Tabel 4.88 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Pemeriksaan fisik (pemeriksaan luar) perabaan gerak janin.”.....	64
Tabel 4.89 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Pemeriksaan fisik (pemeriksaan luar) pemeriksaan auskultasi.”.....	65
Tabel 4.90 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Pemeriksaan fisik (pemeriksaan dalam) atas indikasi.”.....	65
Tabel 4.91 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Pemeriksaan laboratorium (atas indikasi) Hb.”.....	65
Tabel 4.92 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Pemeriksaan laboratorium (atas indikasi) urine.”.....	65
Tabel 4.93 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Pemeriksaan laboratorium (atas indikasi) faeces.”.....	65
Tabel 4.94 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Pemeriksaan laboratorium (atas indikasi) darah perifer lengkap.”.....	66

Tabel 4.95 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Pemberian imunisasi TT 1.”.....	66
Tabel 4.96 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Pemberian imunisasi TT 2.”.....	66
Tabel 4.97 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Pemberian obat : Fe, obat cacing, obat malaria, dan obat-obat khusus (pusing, emesis, hipertensi, toksikosis).”.....	66
Tabel 4.98 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Perawatan payudara dengan memberitahukan agar pakaian jangan terlampau kencang.”.....	66
Tabel 4.99 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Perawatan payudara pada puting susu yang masuk supaya diurut dengan minyak agar dapat keluar.”.....	67
Tabel 4.100 Distribusi hasil pengamatan penulis di lapangan atas kinerja provider dalam “Penyuluhan : gizi, kebersihan, olahraga, pekerjaan dan perilaku sehari-hari, tanda-tanda resiko tinggi, dll.”.....	67



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Analisis Sistem.....	19
Gambar 2.2 Logo Suami Siaga.....	23
Gambar 2.3 Poster Warga Siaga.....	24
Gambar 2.4 Poster Bidan Siaga.....	24
Gambar 2.5 Poster Desa Siaga.....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner.....	80
Lampiran 2 Daftar Tilik Pelaksanaan Program ANC di Puskesmas Garuda.....	87
Lampiran 3 Peta Wilayah Kerja Puskesmas.....	91
Lampiran 4 Perbandingan cakupan ANC di beberapa daerah regional di dunia.....	92
Lampiran 5 Perbandingan cakupan K1 dan K4 di beberapa daerah regional di dunia.....	93